

KONSEP KONTEMPORER REGIONALISME Dalam Merancang Rest Area

**Ray Bagas
Andriyanto^[1]
Cinthyaningtyas
Meytasari^[2]**

Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]rayandriant@gmail.com
^[2]c.meytasari@uty.ac.id

Abstrak

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Isu-isu di kabupaten ini menjadi salah satu latar belakang perancangan *rest area* di kabupaten purworejo dengan pendekatan kontemporer-regionalisme sebagai identitas kota. *Rest area* dibangun dalam rangka untuk mengambil manfaat dengan hadirnya *Yogyakarta International Airport*. *Rest area* tersebut rencananya akan terletak di Jalur Selatan atau jalan Deandeles. JLSS (Jalur Lintas Selatan-Selatan) yang menjadi jalur alternatif Yogyakarta, Purworejo, Kebumen hingga Cilacap, sehingga perlu adanya *rest area* dalam jalur ini. Proses desain adalah bagaimana merancang *rest area* di Kabupaten Purworejo dengan Pendekatan Kontemporer-Regionalisme Sebagai Identitas Kota. Proses perancangan menghasilkan gambar-gambar kerja berupa denah, tampak, potongan, siteplan, layout yang sesuai dengan tema dan obyek yang akan dirancang. Tujuan dari perancangan ini adalah dapat menjadi sebuah acuan untuk mendesain, karena dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer-Regionalism diharapkan dapat mengangkat regionalitas kekhasan dengan memasukan unsur kebudayaan dengan karakter daerah kedalam bangunan namun tetap menekankan pada desain bangunan yang atraktif, inovatif, baik dalam bentuk tampilan penggunaan dan pengolahan material, serta teknologi sehingga diharapkan bisa menjadi identitas Kabupaten Purworejo.

Kata kunci: Kabupaten Purworejo, Rest Area, Kontemporer, Regionalisme,

Abstract

Purworejo is one of the regencies in Central Java, whose issues become the reason for designing a rest area using contemporary regionalism approach as the city identity. A rest area is built in order to take advantages by the presence of the New Yogyakarta International Airport. The rest area is planned to be located on the South Line or the Jalan Daendels Pantai Selatan (the Daendels Street of the South Coast). JLSS (the South Line of the South) becomes the alternative line of Yogyakarta, Purworejo, Kebumen to Cilacap, and therefore the presence of a rest area is needed here. The process is to design a rest area in Purworejo Regency using Contemporary Regionalism approach as the City Identity. The design process produces work drawings such as the floor plans, views, sections, site plan, and layout which are in line with the theme and object that will be designed. This design aims to be a reference for designing, since by the Contemporary Regionalism approach, hopefully it will be able to raise the regionality of distinctiveness by incorporating cultural elements with regional characters into the building yet keep emphasizing the building design which is attractive and innovative, both in the forms of the usage display and the materials processing, as well as technology so that it is expected to be the identity of Purworejo Regency.

Keywords: Purworejo Regency, Rest Area, Contemporary, Regionalism

Daftar Pustaka

Standar Geometri Jalan Bebas Hambatan untuk Jalan Tol No .007/BM/2009

John Wade, 1997

Suherman, 1993:220

Poespoprodjo, 1999:179

RKPD(Rencana Kerja Pemerintah Daerah) Kabupaten Purwoejo

Kabupaten Purworejo Dalam Angka, BPS, 2018

Marlina, Endy (2020) *Penerapan Karakteristik Arsitektur Kontemporer pada Perancangan Pusat Pelatihan Sepak Bola Pss Sleman*, Jurnal Arsitektur PURWARUPA

Natalia, Dita Ayu Rani (2020) *Perancangan Rest Area Tipe-A di jalan Tol Ngawi-Kertosono dengan Pendekatan Green Building*, Prosding Seminar Ilmiah Arsitektur UMS